



► PENUTUPAN PIYUNGAN

## Pemkot Menjamin Sampah Tak Menumpuk

**UMBULHARJO**—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menjamin tidak ada penumpukan sampah yang meluber sampai ke jalan buntut rencana penutupan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan selama dua hari ke depan, **Jumat-Sabtu (16-17/9)**.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

► **Penutupan TPST Piyungan untuk penataan dan pembuatan bongkar muat.**

► **Khusus untuk Kota Jogja masih dibolehkan mengangkut sampah ke TPST Piyungan.**

Penutupan ini disebut untuk penataan dan pembuatan bongkar muat. Kepala Bidang Pengelolaan Sampah DLH Kota Jogja, Haryoko mengatakan, penutupan TPST Piyungan disebabkan antrean truk pengangkut sampah yang beberapa hari terakhir mengular

lantaran proses pengukuran tanah yang terlambat oleh pelaksana proyek.

Mau tidak mau aktivitas bongkar muat sampah di tempat itu diliburkan untuk sementara waktu. Hanya saja, khusus untuk Kota Jogja masih dibolehkan mengangkut sampah ke TPST Piyungan.

Menurut Haryoko ada kesepakatan antara DLH Kota Jogja dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY. Sebab, armada pengangkut sampah milik DLH Jogja diminta bantuan untuk mengangkut tanah uruk oleh DLHK DIY.

Sebagai ganti Jogja diperbolehkan mengangkut sampah ke TPST Piyungan.

"Kebetulan saja DLHK DIY minta bantuan kami untuk menguruk, jadi armada kita dikirim untuk bantu mereka. Makanya kami ajukan syarat bahwa 10 unit yang ikut *nguruk* itu saat naik ke sana bawa sampah, jadi 10 truk bisa mengurangi sampah kita yang di jalan supaya tidak ada penumpukan," katanya, Kamis (15/9).

Haryoko memastikan bahwa penumpukan sampah di jalan seperti yang terjadi pada Mei lalu saat Piyungan tutup tidak

akan terjadi.

### Sampah Rumah Tangga

Jawatannya juga telah menyebarkan informasi kepada warga dan perangkat RW agar selama dua hari ke depan sampah rumah tangga ditahan terlebih dahulu. Namun, untuk depo sampah yang berada di pemukiman dan lorong kompleks dipastikan akan penuh selama dua hari ke depan. "Dua hari nanti mudah-mudahan terkendali sampah di kota. Karena dengan 20 truk yang diperbolehkan mengangkut sampah selama dua hari itu bisa mengangkut empat ton per truk," kata dia.

Berdasarkan catatan DLH Jogja, total sampah yang dihasilkan dari aktivitas warga ada sebanyak 260 ton per hari. Sementara jumlah ritase (satu kali proses bongkar muat) sampah dari Kota Jogja ke TPST Piyungan rata-rata sebanyak 73 rit per hari.

Lurah Klitren, Gondokusuman Kota Jogja, Akhmad Zainuri mengatakan, setelah mendapatkan surat pengumuman mengenai penutupan TPST Piyungan langsung memberikan instruksi kepada warga dan pengurus bank sampah agar memaksimalkan pengelolaan sampah secara mandiri untuk sementara waktu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005